

## ABSTRAK

**Diyanatus Sollikhah 1168010077 (2021): Analisis Belanja Modal Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Bandung Tahun 2014-2019.**

Belanja modal merupakan anggaran yang digunakan untuk menambah atau memperoleh aset tetap serta aset lainnya dalam suatu periode akuntansi yang ditetapkan oleh pemerintah. Dimana aset tersebut diperuntukan untuk kepentingan publik, untuk menunjang operasional kegiatan sehari-hari dan bukan untuk dijual. realisasi belanja modal pada pemerintahan Kota Bandung selama kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami fluktuatif. Dari data tersebut, realisasi belanja modal dari tahun 2014 hingga tahun 2018 berada di bawah target yaitu pada tahun 2014 sebesar 60,43 %, tahun 2015 sebesar 67,47 %, tahun 2016 sebesar 62,84%, tahun 2017 sebesar 64,69 %, dan tahun 2018 sebesar 68,85 %, tahun 2019 sebesar 83,91

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui kinerja belanja modal pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bandung Tahun 2014-2019 dengan menggunakan analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja, dan rasio efisiensi belanja.

Pada penelitian ini teori yang dipakai untuk analisis belanja modalnya adalah menggunakan teori analisis belanja menurut Mahmudi yaitu analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja, dan analisis rasio efisiensi belanja.

Metode yang dipakai pada penelitian adalah metode penelitian kualitatif . dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Dan analisis datanya menggunakan analisis data keuangan yaitu analisis varians, pertumbuhan belanja, keserasian belanja, dan rasio efisiensi belanja.

Hasil penelitian ini yaitu. Analisis varians belanja pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Bandung periode 2014-2019 berdasarkan variansnya. Masuk kedalam kategori selisih yang disukai. Dikarenakan disetiap tahunnya realisasi belanja modal kurang dari yang dianggarkan. Analisis pertumbuhan belanja modal pada BPKAD Kota Bandung Periode 2014-2019 mengalami fluktuasi atau naik turun. Hal ini dibuktikan pertumbuhan pada tahun 2014 menuju 2015 mengalami kenaikan 33%. Lalu pada tahun 2015 menuju 2016 mengalami penurunan -3%. Kemudian pada tahun 2016 menuju 2017 mengalami penurunan -27%. Namun setelah itu pada tahun 2017 menuju 2018 mengalami kenaikan 14%. Analisis keserasian belanja pada BPKAD Kota Bandung Periode 2014-2019. Pada rasio belanja modal terhadap total belanja daerah pada tahun 2014 memiliki rasio 22%, kemudian pada tahun 2015 memiliki rasio 25%, lalu pada 2016 memiliki rasio 22%, selanjutnya pada tahun 2017 memiliki rasio 17%, dan pada tahun 2018 memiliki rasio 17%, dan yang terakhir pada tahun 2019 memiliki rasio 19%. Analisis rasio efisiensi belanja modal pada BPKAD periode 2014-2019 sudah masuk kedalam kategori efisien. Dikarenakan rasio disetiap tahunnya berada pada 60%-80%.

**Kata Kunci:** Belanja Modal, Analisis Keuangan, BPKAD

## ABSTRACT

**Diyanatus Sollikhah 1168010077 (2021):** *Capital Expenditure Analysis On Financial and Asset Management Agency Regions (Bpkad) Bandung Year 2014 to 2018.*

*Capital expenditure budget is used to add or acquire fixed assets and other assets during the accounting period set by the government. Where the assets are allocated to the public interest, to support the operations of daily activities and not for sale. capex in Bandung city administration during the period of last 5 years experienced fluctuating. From these data, capex from 2014 to 2018 was below the target of 2014 amounted to 60.43%, 2015 amounted to 67.47%, 2016 amounted to 62.84%, in 2017 amounted to 64.69% and in 2018 amounted to 68.85%. and in 2019 amounted to 83,91%.*

*Research conducted by the researchers is to determine the performance of capital expenditure on Finance and Assets Management Agency of Bandung Year 2014-2019 by using analysis of variance expenditure, spending growth analysis, analysis of the harmony of shopping and shopping efficiency ratio.*

*In this study, the theory used for the analysis of capital expenditure is using analytical theory Mahmudi namely shopping by spending variance analysis, analysis of spending growth, harmony analysis of expenditure, and expenditure efficiency ratio analysis.*

*The method used in the study was a qualitative research method. with data collection observation, interview, and literature study. And use traditional data analysis, analysis of financial data that the analysis of variance, spending growth, harmony of shopping and shopping efficiency ratio.*

*The results of this study are. Analysis of variance shopping on Finance and Asset Management Agency Regions (BPKAD) Bandung period 2014 to 2018 based on the variance. Enter into the category differences are preferred. In every year due to capital expenditures less than budgeted. Analysis of capital expenditure growth in BPKAD Bandung Period 2014-2019 fluctuated or up and down. This is evidenced growth in 2014 towards 2015 increased 33%. Then in 2015 towards 2016 experienced a deterioration -3%. Then in 2016 towards 2017 decreased -27%. But then in 2017 to the 2018 has increased 14%. Analysis of harmony of shopping on BPKAD Bandung Period 2014-2019. The ratio of capital expenditure to total expenditure area in 2014 has a ratio of 22%, then in 2015 had a ratio of 25%, and in 2016 had a ratio of 22%, then in 2017 had a ratio of 17, and in 2018 had a ratio of 17 %. and the last one in 2019 had a ratio of 19 %. Analysis of the efficiency ratio of capital expenditure in the period 2014-2019 BPKAD has entered into an efficient category. Due to the ratio in every year that are in the 60% -80%.*

**Keywords:** *Capital Expenditure, Financial Analysis, BPKAD*